



Peningkatan Kemampuan Kehumasan, CSR, dan Public Speaking bagi Siswa SMA di Kepulauan Seribu

**GM Soekowati¹, Muhamad Rosit², Euis Nurul Bahriyah³, Kevin Ramadan⁴,
Diana Anggraeni⁵**

^{1,2,4,5} Universitas Pancasila

³ Universitas Esa Unggul

Tel/Fax: +44761 7xxx

E-mail: gedemoenanto@univpancasila.ac.id¹, muhamadrosit@univpancasila.ac.id²,
euis.nurul@esaunggul.ac.id³, kevin7023117@univpancasila.ac.id⁴, dianaanggraeni@univpancasila.ac.id⁵

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-11-19

Revised : 2025-11-26

Accepted: 2025-11-27

KEYWORDS

public relations literacy, CSR,
public speaking

KATA KUNCI

literasi kehumasan, CSR, public
speaking

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the knowledge and understanding of students at SMAN 69 Kepulauan Seribu regarding the role of public relations, Corporate Social Responsibility (CSR), public speaking, and the relationship between companies and communities within the framework of sustainable development. This program is designed to address the need for PR literacy in island areas with limited access to information and to strengthen the capacity of the younger generation to understand the role of CSR in community development, humanitarianism, and sustainability. The methods used include education, training, discussions, and PR simulations based on case studies of companies operating in coastal areas. The results of the activity indicate an increase in students' understanding of PR concepts, corporate image, awareness of the importance of collaboration between companies and communities for social and environmental sustainability. This program has had a positive impact on students' critical awareness and strengthened the school's relationships with stakeholders.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SMAN 69 Kepulauan Seribu dan MAN 1 Kepulauan Seribu mengenai kehumasan (*public relations*), *Corporate Social Responsibility* (CSR), *public speaking*, dan hubungan antara perusahaan dan masyarakat dalam kerangka pembangunan berkelanjutan. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan literasi PR di daerah kepulauan yang memiliki keterbatasan akses informasi dan menguatkan kapasitas generasi muda dalam memahami peran CSR dalam pengembangan masyarakat, kemanusiaan, dan sustainability. Metode yang digunakan adalah menyelenggarakan edukasi, pelatihan, diskusi, dan simulasi kehumasan berbasis studi kasus tentang perusahaan yang beroperasi di wilayah pesisir. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep humas, citra perusahaan, serta kesadaran akan pentingnya kolaborasi antara perusahaan dan masyarakat dalam keberlanjutan sosial maupun lingkungan. Program ini memberikan dampak positif terhadap kesadaran kritis siswa dan memperkuat hubungan sekolah dengan pihak-pihak pemangku kepentingan.

1. Pendahuluan

Kepulauan Seribu merupakan wilayah kepulauan yang memiliki karakteristik sosial,

ekonomi, dan pendidikan berbeda dibandingkan wilayah daratan Jakarta. Akses informasi, pendidikan, dan literasi media relatif terbatas

sehingga siswa membutuhkan penguatan kapasitas mengenai dunia profesi modern, termasuk bidang hubungan masyarakat (humas).

Sementara itu, terdapat fenomena ada banyak perusahaan yang menjalankan aktivitas ekonomi mereka di sekitar wilayah kepulauan, khususnya sektor pariwisata, perikanan, dan energi, sehingga hubungan masyarakat dengan perusahaan menjadi isu sentral pembangunan lokal.

Oleh karena itu, literasi humas dan CSR menjadi penting untuk diberikan oleh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada siswa SMAN 69 Pulau Seribu dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kepulauan Seribu sebagai bagian dari pendidikan publik. Pemahaman ini dapat membantu siswa memahami bagaimana perusahaan dan masyarakat saling terikat dalam hubungan komunikasi dua arah, membentuk dukungan publik, dan menjaga keberlanjutan sosial lingkungan di Kepulauan Seribu.

Studi dalam kehumasan dan ilmu komunikasi konteks pengenalan dan pengantar terhadap kalangan siswa tingkat SMA penting karena banyak di antaranya sudah melakukan kegiatan ilmu komunikasi dan kehumasan, tapi belum mengetahui tentang teori dan konsep terkait dengan ilmu komunikasi dan ilmu humas, sehingga pengenalan dan pengantar kepada kalangan siswa di tingkat SMA ini perlu untuk dilaksanakan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan praktik kehumasan kepada kalangan siswa. Mereka bisa mengetahui tentang ruang lingkup ilmu komunikasi khususnya terkait dengan kehumasan. Signifikansi teoretisnya adalah untuk memberitakan pengetahuan tentang teori ilmu komunikasi dan kehumasan, sedangkan signifikansi praktisnya adalah untuk melaksanakan kegiatan ilmu komunikasi dan kehumasan sesuai dengan segmentasi di tingkat SMA dan sederajat. Sebagai bagian dalam kehumasan salah satunya adalah terkait dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).



Figure 1. Sarana transportasi yang menghubungkan Kepulauan Seribu dengan kawasan Jakarta, selain juga digunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar oleh siswa dan guru.

Dalam ilmu komunikasi dan humas, CSR merupakan konsep yang menekankan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan (Carroll, 1991). CSR yang dirancang dengan baik tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tapi juga kemampuan masyarakat dalam membangun *sense of belonging*, pemberdayaan, dan keberlanjutan jangka panjang (Porter dan Kramer, 2006). Program CSR juga berperan strategis dalam meningkatkan citra perusahaan, memperkuat legitimasi sosial, dan mendorong hubungan harmonis antara perusahaan dan lingkungan sosialnya (Coombs dan Holladay, 2012).

Tujuan utama kegiatan ini adalah dalam upaya memberikan pemahaman dan pengetahuan dasar tentang ilmu komunikasi dan kehumasan dengan kesimpulan utama, kalangan siswa SMA dan sederajat mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu komunikasi dan kehumasan, sehingga dengan kegiatan ini, mereka bisa melakukan praktik di bidang ilmu komunikasi dan kehumasan sesuai dengan fungsinya dan mendapatkan pengaruh yang diharapkan di saat kalangan siswa dan sekolah bisa mendapatkan kedalaman terkait dengan ilmu komunikasi dan kehumasan di antaranya terkait dengan program CSR.



Figure 2. Suasana dan kesibukan di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu di mana sejumlah sarana belajar seperti sekolah ada di pulau ini, sebagian di pulau lainnya.

Selain itu, kegiatan ini akan dapat meningkatkan pemahaman dan literasi siswa mengenai konsep dasar kehumasan. Selain itu adalah memberikan pengetahuan tentang CSR dan peranannya dalam keberlanjutan masyarakat. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran kritis tentang hubungan antara perusahaan, masyarakat, dan citra perusahaan. Kegiatan ini juga melatih siswa membuat pesan komunikasi kehumasan berbasis isu lingkungan dan sosial Kepulauan Seribu. Kegiatan yang dilakukan juga untuk memperkuat kolaborasi sekolah dengan dunia usaha dalam pendidikan masyarakat pesisir.

2. Tinjauan Literatur

Hubungan Masyarakat (humas) dan Relasi Perusahaan dengan Masyarakat sangat diketahui dan dilaksanakan dalam kegiatan ini. Menurut Cutlip, Center, dan Broom (2013), humas merupakan fungsi manajemen yang membangun hubungan saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya. Khususnya di wilayah seperti Kepulauan Seribu, adanya hubungan ini penting karena perusahaan membutuhkan dukungan masyarakat lokal untuk keberlanjutan operasional perusahaan.

CSR dan *Sustainability* (keberlanjutan) menjadi aspek yang melandasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Carroll (1991) menjelaskan bahwa CSR mencakup dimensi ekonomi, hukum, etika, dan filantropi. CSR yang baik bisa terwujud dengan meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat, menciptakan legitimasi sosial, dan memperkuat reputasi perusahaan (Porter dan Kramer, 2006). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir sebagaimana terjadi pada masyarakat di Kepulauan Seribu menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat di wilayah kepulauan memerlukan pendidikan, literasi informasi, dan pelibatan generasi muda agar mampu memahami struktur sosial-ekonomi di wilayah pesisir. (Adiwibowo, 2017)

Adanya intervensi pembelajaran melalui pengabdian masyarakat dilakukan untuk bisa meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum; berguna untuk pelatihan humas. Nurhayatin, T. (2023). *Enhancing public speaking skills through a collaborative approach*. (educational journal). *Life SciFi Journal Program panjang untuk mengurangi kecemasan berbicara; relevan untuk capacity building humas*. Pontillas, M. S. (2025). *A three-year intervention to reduce public speaking anxiety*. *JOSSE / educational journal*. *SSED Temuan empiris tentang faktor kecemasan berbicara yang berguna untuk modul training PR*. Halimah, H. (2025). *Exploring public speaking anxiety among first-year students*. *Educasia*. *Educasia Menilai perbedaan kecemasan menurut gender penting untuk desain pelatihan humas yang responsif gender*. Aulia, H. (2025). *Exploring public speaking anxiety: Does gender really matter?* *International Journal of Research in Education*. *Journal 2 Bukti praktik pendidikan public speaking terapan di konteks lokal (Indonesia) berguna untuk program capacity building*. *Sejumlah jurnal lokal (2023–2024) tentang teknik presentasi dan storytelling (contoh: modul universitas yang menerapkan peer coaching dan performance practice)*. *Life SciFi Journal*

Analisis bagaimana press release korporat (fast

food) menghasilkan liputan media yang menguntungkan; penting untuk memahami “*press-release journalism*” dan implikasi kesehatan publik. Brooks, R., Backholer, K., dan Kite, J. (2024). *Covert marketing of quick-service restaurants via news media in Australia: A content analysis*. *Australian and New Zealand Journal of Public Health*, 48, 100150. *PubMed Mengevaluasi faktor-faktor berita dalam press release lembaga ilmiah dan bagaimana mereka tercermin dalam pemberitaan berguna untuk praktik humas ilmiah*. Vonk, A. N. (2024). *How news factors in press releases affect journalistic representation*. *Journalism Studies*.

Kegiatan kehumasan dalam pembuatan pers rilis adalah melacak pergeseran isi press release ilmiah dari dasar ke terapan; relevan untuk penelitian humas dan science communication. Taylor dan Francis Online Zhang, J., et al. (2024). *Kegiatan yang menunjukkan pengaruh rilis korporat terhadap liputan media keuangan; model dampak rilis terhadap attention media*. *The coverage of basic and applied research in press releases*. *JCOM (Journal of Science Communication)*. *Journal of Science Communication Tsileponis, N., et al. (2020). Do corporate press releases drive media coverage?* *Journal of Financial Communication (paraphrased 2020 study)*. *ScienceDirect Studi korpus mengurai proses transformasi rilis produk menjadi artikel bermanfaat untuk menyusun press release yang lebih “newsworthy”*. Jitpaiboon, J., Newton, J., dan Sripicharn, P. (2025). *How does the Bangkok Post transform press releases into news stories?* *PASAA*. *ERIC Wawancara profesional humas tentang strategi membangun relasi media di era platform digital praktis untuk humas modern*. Hartiana, T. I. P. (2024). *Perspectives from Public Relations: Media relations in an evolving media landscape*. (Artikel BRICOLAGE/jurnal lokal). journal.ubm.ac.id

Laporan tren konsumsi berita digital konteks penting untuk PR tentang bagaimana rilis harus disesuaikan untuk audiens digital. Newman, N. (2021). *Digital News Report 2021* (Reuters Institute). *Eksperimen yang membandingkan tonalitas (pride vs empathy) dalam komunikasi CSR di media sosial implikasi praktis untuk humas*. He, Z., Liu, S., Ferns, B. H., dan Countryman, C. C. (2022). *Pride or empathy? Exploring effective CSR communication strategies on social media*. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 34(8), 2989–3007. *Emerald Studi indeks komunikasi CSR dan implikasi pada performa korporat; berguna untuk metrik evaluasi humas*. Fatima, T. (2023). *CSR Communication*

Matters! An Examination of CSR communication indices. Sustainability (MDPI). MDPI Menunjukkan efek jangka-panjang komunikasi CSR terhadap loyalitas dan reputasi merek. Cao, P. (2024). Tracing CSR communication's ripple effect on consumer attitudes. (journal article). ScienceDirect Membahas segmentasi respon stakeholder terhadap gaya komunikasi CSR penting untuk strategi humas tersegmentasi. Lin, M. S. (2024). One size fits all? *How CSR communication influences stakeholder perceptions. Journal of Business Ethics / Human Resource* (2024). SAGE Journals Sumber review untuk kerangka evaluasi humas dalam CSR.

Integrative case studies dan reviews (2023–2024) pada platform MDPI / *Sustainability* yang membahas best practice CSR communication metrics dan measurement. MDPI Ringkasan: Contoh praktek CSR lokal yang mengaitkan aspek ekonomi-sosial-lingkungan dalam komunikasi publik. Lathifah, N. (2025). *Integrating the Triple Bottom Line into CSR communication: Case study.* (Indonesian case study). Ringkasan: Laporan industri menyorot tren pelaporan yang mempengaruhi bagaimana humas menyusun press materials CSR. Sinergi International Journal Reviews dan briefs (2021–2024) KPMG Survey of sustainability reporting 2020 (konteks praktik pelaporan CSR). Eduvest

Pemahaman terhadap kehumasan dan ilmu komunikasi di masyarakat Kepulauan Seribu adalah bukti adanya kebutuhan masyarakat di Kepulauan Seribu dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, teori, dan praktik. Khususnya terkait dengan ilmu komunikasi dan kehumasan di mana kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam upaya menjadikan pengunjung merasa nyaman dan akan menjadikan kawasan itu sebagai tempat yang sering dikunjungi. Diperlukan bukan hanya kerja keras dan disiplin terkait dengan budaya, sosial, ekonomi, politik, tapi juga untuk memadukan berbagai potensi yang ada dengan menggunakan pendekatan ilmu komunikasi dan kehumasan di samping kegiatan yang sudah dilaksanakan selama ini di Kepulauan Seribu. Masyarakat di Kepulauan Seribu mempunyai kultur yang khas masyarakat pendatang, yang berasal dari berbagai wilayah di antaranya dari Indramayu, Subang, Jawa, Madura, Bugis, dan berbagai kawasan lainnya.

3. Metode

Pada penggunaan metode dalam memperkenalkan tentang sejumlah bidang dalam ilmu komunikasi ini, maka sejumlah dosen dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini aktif

melaksanakan interaksi dan proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat di Pulau Harapan dan Pulau Pramuka Kepulauan Seribu, Jakarta.

RUNDOWN ABDIMAS MAN 01 PULAU HARAPAN, 24 OKTOBER 2025			
NO	WAKTU (GMT+7)	KEGIATAN	KETERANGAN
Hari & Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2025			
1.	12.30-13.00	Persiapan Abdimas & Pendaftaran Peserta	Peserta & Panitia
3.	13.00-13.10	Pembukaan acara	MC
4.	13.10-13.15	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Semua Peserta
5.	13.15-13.20	Pembukaan Do'a	Dosen
6.	13.20-13.30	Pembukaan Oleh Dekan (Fakultas Ilmu Komunikasi)	Dr. Ena Febiana, S.Si., M.Si
7.	13.30-13.40	Pembukaan Oleh Kepala	Marsatli, S.Pd.I
Pemaparan Materi I "Public Relations"			
10.	14.10-14.40	Pemateri 1 & 2 "Membangun Citra Positif SMA & Optimalisasi Peningkatan Citra Kepulauan Seribu oleh Siswa Menggunakan Media Sosial dan Perangkat Digital"	<ul style="list-style-type: none"> Dr. GM Soekowati Featrina Zahra Pane, S.Sos., M.Si
11.	14.40-15.10	Pemateri 3 & 4 "Public Speaking & ..."	<ul style="list-style-type: none"> Dr. Jitaya Hadi & Tais Nural Bahriyah, M.Sc

Figure 3. Susunan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat PKM di Pulau Harapan dan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Jakarta.

Terdapat lokasi sekolah yang berbeda berada di Pulau Pramuka dan Pulau Harapan yang berada di Kepulauan Seribu, selain ada juga sekolah tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di sejumlah pulau yang berada di Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta ini. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan sejumlah metode dan berkaitan dengan aspek ilmu komunikasi serta kehumasan yang di antaranya dengan memperkenalkan potensi UMKM serta CSR yang di antaranya di laksanakan sejumlah perusahaan di Kepulauan Seribu.

Metode Edukasi Interaktif adalah metode yang telah ditentukan untuk dilaksanakan oleh sejumlah pemateri dari Universitas Pancasila dan Universitas Esa Unggul. Penjelasan materi humas, CSR, keberlanjutan, dan peran masyarakat. Metode *Workshop* dan Simulasi Kasus dilaksanakan dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan ini, kalangan siswa mempraktikkan pembuatan pesan humas, pengenalan tentang *press release*, dan analisis citra perusahaan.

Metode Diskusi Kelompok juga dilaksanakan dengan melibatkan pemateri dan kalangan siswa yang mengikuti program ini. Kegiatan ini menganalisis contoh program CSR di wilayah pesisir Indonesia. Berikutnya adalah metode pendampingan dan evaluasi dengan memberikan penilaian terhadap peningkatan pemahaman melalui kuis dan refleksi siswa.

4. Hasil

a. Peningkatan Literasi Kehumasan

Materi terkait humas di antaranya disampaikan dalam kesempatan ini. Materi pertama disampaikan oleh Dr GM Soekowati dengan judul Optimalisasi Pembangunan Citra Kepulauan Seribu oleh Siswa MAN/SLTA Menggunakan Media Sosial Dan Perangkat Digital; Euis berjudul Pentingnya Public Speaking dan Strategi Komunikasi; Dr Nurmala menyampaikan materi terkait dengan Literasi dan Kecakapan Digital; Ivanina Z Pane dengan materi Membangun Citra Positif SMA; Nurmala dengan materi Peran Etika Digital bagi Siswa;



Figure 4. materi yang disampaikan dalam PKM yang diselenggarakan di Kepulauan Seribu.

Siswa yang mendapatkan materi ini sesuai dengan hasil pengabdianya adalah bisa memahami dan menyadari bahwa humas bukan hanya pekerjaan membuat publikasi, tapi sebuah fungsi strategis yang mengelola persepsi publik dan membangun hubungan jangka panjang. Selain itu, melalui materi terkait dengan etika digital, literasi digital, dan *public speaking*, maka kalangan siswa bisa mengetahui tentang materi ilmu komunikasi, kehumasan, editing pers rilis, hingga melakukan publikasi di sejumlah media.

Hal tersebut erat kaitannya dengan keilmuan dan pengalaman dalam kegiatan ilmu komunikasi dan praktik humas, yang bisa diterapkan oleh kalangan siswa melalui sejumlah latihan dan pemahaman terhadap konsep yang disampaikan. Kegiatan yang dipandu mahasiswa Fikom UP yakni Adam Fachrezi dan Kevin Ramadan, sejumlah dosen kemudian melakukan proses pembelajaran dan role playing terkait sejumlah materi yang ditetapkan.



Figure 5. Materi yang disampaikan dalam kelas interaktif terkait dengan pengenalan kehumasan.

Dalam materi terkait dengan kehumasan dan *public speaking* ini, sejumlah kalangan siswa mampu mengikuti keseluruhan materi yang disampaikan, yang bisa diketahui berdasarkan interaksi yang terjadi. Kalangan siswa menyampaikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehumasan dan tahapan untuk melaksanakan *public speaking* di mana pada umumnya siswa menjadikan pengetahuan ini untuk melakukan praktikum kehumasan dan *public speaking* di antaranya bisa diketahui berdasarkan meningkatnya kemampuan sejumlah siswa yang tampil untuk melakukan kegiatan *public speaking*.



Figure 6. Kegiatan abdimas Fikom UP dan Fikom UEU di SMAN 1 Kepulauan Seribu.

Kalangan siswa dan guru berinteraksi terkait dengan teori kehumasan, melakukan kegiatan humas yang bisa memberikan jawaban yang diperlukan oleh masyarakat melalui pers atau media sosial. Di samping itu, kalangan siswa bisa menggunakan kesempatan ini untuk melakukan kegiatan kehumasan yang tepat sesuai dengan teori dan konsep yang disampaikan oleh kalangan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dari Fikom UP dan Fikom UEU.

b. Meningkatnya Pemahaman tentang CSR dan Sustainability

Dalam kegiatan ini, diharapkan kalangan siswa memahami CSR sebagai kewajiban moral perusahaan, bukan sekadar bantuan ekonomi sesaat. Siswa mendiskusikan contoh program CSR yang relevan untuk Kepulauan Seribu, seperti: pelestarian terumbu karang; pemberdayaan UMKM pesisir; edukasi lingkungan di sekolah. Kepulauan Seribu merupakan wilayah kabupaten yang sangat luas dengan sejumlah potensi, tapi juga mempunyai hambatan yang cukup besar terkait sebagian besar kawasan ini adalah laut dan merupakan kawasan wisata dan bahari.

Sebagian besar masyarakat mempunyai profesi sebagai nelayan, yang sebagian hasilnya dimanfaatkan untuk konsumsi keluarga, sebagian lainnya dijual di Jakarta, dan sebagian lagi

digunakan untuk konsumsi kalangan wisatawan yang hadir di Kepulauan Seribu. Selain itu, sejumlah kalangan masyarakat mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan penginapan dan *guest house* dengan berbagai kategori sesuai dengan fasilitas yang tersedia termasuk pendingin ruangan, kipas angin, kamar mandi, dan ketersediaan air panas.

Materi terkait dengan CSR dan sustainability ini menjadikan ruang yang ada di Kepulauan Seribu sebagai sejumlah lokasi yang tepat untuk melakukan praktik terkait dengan CSR, yang biasanya dilakukan sejumlah perusahaan dan lembaga serta kalangan partai politik serta politisi melakukan kegiatan CSR. Hal serupa juga dilakukan oleh kalangan kampus dan perguruan tinggi untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan interaksi dengan masyarakat, edukasi, dan menjalankan tridarma perguruan tinggi.

Dengan adanya materi terkait dengan hubungan dan kerja sama Kepulauan Seribu khususnya SMAN dan MAN di Kepulauan Seribu, maka pihak terkait di sekolah mendapatkan sejumlah ide untuk melakukan upaya yang terkait dengan penyampaian gagasan dan ide kepada sejumlah perusahaan dalam pelaksanaan CSR yang tepat di Kepulauan Seribu dengan melibatkan pihak sekolah. Selain itu, kedua belah pihak bisa mendapatkan manfaat terkait dengan pelaksanaan CSR dan *sustainability* di kawasan tersebut. Adanya kegiatan pengabdian ini perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan menjadi lebih baik misalnya kemampuan siswa membuat pers rilis terkait dengan sekolah dan kegiatan masyarakat di Kepulauan Seribu.



Figure 7. Materi disampaikan di ruang terbuka yang tersedia di Kepulauan Seribu secara interaktif.

c. Kesadaran Kolaborasi Perusahaan dan Masyarakat

Penjelasan mengenai *social license to operate* membuat siswa memahami bahwa perusahaan membutuhkan kepercayaan dan dukungan masyarakat agar kegiatan bisnisnya dapat diterima. Aspek ini menjadikan kalangan masyarakat bisa terlibat dalam produk dan jasa dari kalangan

perusahaan akan bisa dimanfaatkan untuk masyarakat selain ada rasa saling memiliki yang bisa menjadikan masyarakat ikut mempunyai tanggung jawab terhadap keberlanjutan usaha di berbagai kawasan termasuk Kepulauan Seribu.



Figure 8. Kesibukan masyarakat di Kepulauan Seribu selain adanya sejumlah pengembangan UMKM di kawasan ini.

Keberhasilan kegiatan ini di antaranya tampak dari mulai bangkitnya kemampuan siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang kehumasan mulai dari mengenali pers rilis dan pembuatannya serta kemampuan *public speaking* mereka dengan tema seperti CSR di Kepulauan Seribu berdasarkan *sustainability*. Dalam kegiatan yang melibatkan perusahaan dalam realisasi CSR di antaranya bisa

Tren penelitian terkait dengan literasi digital; dasar kebijakan pendidikan literasi digital untuk program PR komunitas. Ramdani, D. (2025) menjelaskan dalam *Research trends on digital literacy in quality education (2000–2024): A systematic mapping*. (Journal of Teacher Education / Indonesia). Journal UNJ Putra & Rullyanti (2023) dalam *Unlocking Digital Literacy in Indonesia: informal practices on social media*. Journal of Pedagogy / UNY, menyoroti tentang peran pembelajaran peer-to-peer di media sosial untuk membangun digital literacy. Unesa (2024) dalam *Indonesia's Digital Literacy as a Challenge for Democracy*. (Jurnal Sosiologi Komunikasi) mengungkap tentang hubungan literasi digital dan ancaman *post-truth*; penting bagi humas yang ingin membangun *trust*.

Jurnal Unesa OECD/FT (2023–2024) membandingkan *financial literacy & digital economy* terkait dengan relevansi literasi digital untuk komunikasi keuangan dan humas, yang mengungkapkan tentang laporan internasional menegaskan gap literasi yang memengaruhi efektivitas pesan humas terkait finansial. Financial Times, Sonni, A. F., Hafied, H., Irwanto, I., & Latuheru, R. (2024) dalam *Digital Newsroom Transformation: AI impact on journalistic practices*.

Journalism and Media (MDPI) mengungkapkan tentang dampak AI pada praktik newsroom dan implikasinya bagi relasi antara humas dan jurnalis di era otomatisasi. Sejumlah sumber ini memberikan perspektif terkait dengan bidang humas dan ilmu komunikasi di berbagai lembaga, institusi, dan perusahaan untuk secara berkelanjutan melakukan kegiatan yang melibatkan kalangan masyarakat.



Figure 9. suasana di pelabuhan di Kepulauan Seribu, kalangan masyarakat banyak mengandalkan dermaga untuk melakukan kegiatan mereka termasuk menggunakan sarana transportasi air Seperti kapal dan feri.

d. Pembentukan Sikap dan Kapasitas Komunikatif

Siswa kemudian bisa mengenal dan kemudian mampu membuat *press release* sederhana terkait program lingkungan dan menunjukkan kreativitas dalam mengkomunikasikan isu sosial lokal. Kegiatan ini menjadi bagian dalam pembentukan sikap dan kapasitas komunikatif yang berkaitan dengan cara kerja humas profesional di berbagai lembaga dan perusahaan yang terkait.

Pembuatan *press release* sebagai bagian dalam kegiatan kehumasan di antaranya bisa dilakukan secara praktis dengan mengambil sampel yakni kegiatan layanan puskesmas, layanan kantor bupati, termasuk layanan informasi dari sekolah untuk kemudian dituangkan sebagai bagian dalam mengetahui efektivitas pembelajaran dan materi yang diberikan selama pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tepat di Kepulauan Seribu.

Guenduez, A. A. (2025). Digital ethics: Global trends and divergent paths. *Telecommunications Policy/ ScienceDirect* (2025 article) memuat tentang pemetaan isu etika digital modern (*rights, governance, responsible tech*) adalah relevan untuk pedoman etika humas digital. *ScienceDirect*. Sementara itu, Pamungkas, P. D. A. (2023). Digital Ethics among university students: a Kominfo framework perspective. (*Indonesian ejournal*). Dalam jurnal ini diungkap tentang survei etika digital mahasiswa kebutuhan integrasi nilai etis dalam program literasi PR.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan sejumlah alat peraga yang dibawa. Sebagian di antaranya dengan memanfaatkan sejumlah alat peraga yang tersedia di Kepulauan Seribu dan kalangan masyarakat termasuk adanya fasilitas dermaga di sejumlah pulau yang tersebar di Kepulauan Seribu. Sebagian kegiatan memang berlangsung di tempat terbuka bahkan di area pantai dan laut.



Figure 10. Penyampaian kenang-kenangan kepada kalangan yang mewakili sekolah di Kepulauan Seribu.

Pembentukan sikap dan kapasitas untuk siswa dalam melakukan komunikasi yang efektif adalah untuk menemukan format terkait dengan proses komunikasi yang komunikatif. Proses ini akan melibatkan berbagai kalangan audiens dan peserta komunikasi, sehingga diperoleh pemahaman terhadap pesan yang disampaikan secara verbal dan nonverbal baik itu dilakukan melalui media atau melakukan komunikasi tatap muka, maka diperlukan keterampilan komunikasi yang memadai dan komunikatif.

5. Diskusi

Dalam kaitan ini sejumlah hasil penelitian terkait dengan kehumasan, CSR, public speaking, literasi, dan berbagai hal yang dikaitkan dengan kehumasan adalah relevan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan bersama oleh dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila dan Universitas Esa Unggul, yang kedua kampus ini berlokasi di Jakarta, yang melakukan kolaborasi terkait pengabdian kepada masyarakat (abdimas).

Dalam kegiatan yang dilakukan secara interaktif dapat diketahui bahwa kalangan siswa dan guru mampu mengaplikasikan kegiatan humas, yang terdiri dari unsur pimpinan divisi humas dengan menggunakan sejumlah potensi siswa untuk juga melakukan kolaborasi dalam aktivitas humas.

Jurnal Binainsani. Bustomi, A. A. (2025). *Indonesian media literacy in the post-truth era*. (conference proceedings / e-proceeding), mengungkapkan analisis budaya literasi media dan

peran etika dalam meredam disinformasi menjadi pedoman penting bagi humas yang bertanggung jawab. Eprosiding Unupasuruan. Research & reviews (2022–2024) pada digital ethics in social media use (Gen Z studies, ethics frameworks) yang menyediakan pedoman praktis untuk humas yang menarget audiens muda, yang mengungkapkan temuan empiris tentang perilaku etis Gen-Z di platform digital. Croakey/public health commentaries (2024) dan policy briefs terkait perlunya regulasi terhadap *covert press-release marketing* (hubungan press release kesehatan), yang mengungkap bahwa sumber kebijakan yang merekomendasikan *editorial standards* untuk menahan *covert marketing via press releases*.

Croakey Health Media. Reports and normative sources (UNESCO 2021/2022 World Trends in Freedom of Expression & Media Development), artikel ini menjelaskan tentang konteks kebebasan pers dan pluralitas media yang memengaruhi kesempatan PR berinteraksi dengan media yang beretika.

Dengan adanya kegiatan ini selain memperkaya khazanah tentang ilmu kehumasan, public speaking, dan CSR, maka kalangan siswa yang selama ini mendapatkan literasi dari sejumlah media kemudian bisa melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kehumasan, pembuatan pers rilis, kemampuan *public speaking*, serta upaya untuk mengikuti kegiatan CSR dan sustainability yang diselenggarakan di Kepulauan Seribu



Figure 11. Kegiatan Abdimas bersama MAN 1 Pulau Harapan di Kepulauan Seribu, yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dari Fikom Universitas Pancasila dan Fikom Universitas Esa Unggul.

Dalam kegiatan ini diketahui bahwa kalangan sekolah bisa mengoptimalkan sejumlah potensi yang ada di Kepulauan Seribu dalam menjelaskan dan menyebarkan program di Kepulauan Seribu. Penjelasan tentang *public speaking*, publikasi, dan etika digital sebagaimana terungkap dalam sejumlah penelitian itu memang sesuai dengan aspek-aspek tentang humas dan ilmu komunikasi yang berkaitan dengan kebutuhan pengetahuan kalangan sekolah,

yang diwakili oleh sejumlah guru di sekolah tersebut selain juga berkaitan dengan kebutuhan ilmu dan pengetahuan bagi kalangan siswa terkait konsep-konsep, teori, dan praktik kehumasan serta ilmu komunikasi.

6. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMAN 69 dan kalangan siswa MAN 1 Kepulauan Seribu mengenai kehumasan, CSR, *public speaking*, etika digital. Di antaranya tentang dasar-dasar humas seperti melakukan interkasi dan hubungan perusahaan dengan masyarakat. Literasi CSR dan kehumasan penting untuk memperkuat kapasitas generasi muda dalam membangun komunikasi yang sehat, berorientasi keberlanjutan, dan memperkuat citra positif antara perusahaan dan masyarakat pesisir. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini didukung dengan data memadai berdasarkan pada studi yang terkait dengan kehumasan, ilmu komunikasi, *public speaking*, pelaksanaan CSR, dan etika digital.

Dalam kegiatan yang berkaitan kehumasan seperti pembuatan pers rilis terkait sekolah diketahui kalangan siswa mulai bisa membuat pers rilis sesuai dengan kapasitas dan kemampuan kalangan siswa tersebut. Dalam kegiatan *public speaking*, kalangan siswa mempunyai peningkatan keterampilan untuk berbicara di depan orang banyak, dalam pembuatan proposal berkaitan dengan CSR dan *sustainability*, maka sejumlah siswa yang terpilih bisa membantu untuk membuat desain proposal, melakukan editing terhadap proposal yang dibuat, dan kemampuan yang berbasis pada keunggulan Kepulauan Seribu.

7. Persembahan

Terima kasih untuk kerja sama yang dilakukan oleh Fikom Universitas Pancasila dan Fikom Universitas Esa Unggul dalam kolaborasi kegiatan yang telah dilakukan di kawasan Kepulauan Seribu khususnya di SMAN 69 Kepulauan Seribu dan MAN 1 Kepulauan Seribu. Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi ini didukung oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila terdiri dari dosen dan mahasiswa serta Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.

Terima kasih secara khusus disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu, segenap jajaran guru dan siswa di SMAN 69 Kepulauan Seribu, segenap jajaran guru dan siswa MAN 1 Kepulauan Seribu. Terima kasih disampaikan untuk seluruh masyarakat di Kepulauan Seribu, yang

secara langsung dan tidak langsung ikut mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini.

8. Referensi

- Brooks, R., Backholer, K., & Kite, J. (2024). Covert marketing of quick-service restaurants via news media in Australia: A content analysis. *Australian and New Zealand Journal of Public Health, 48*, 100150.
- Vonk, A. N. (2024). How news factors in press releases affect journalistic representation. *Journalism Studies*.
- Zhang, J., et al. (2024). The coverage of basic and applied research in press releases. *Journal of Science Communication (JCOM)*.
- Tsileponis, N., et al. (2020). Do corporate press releases drive media coverage? *Journal of Financial Communication*.
- Jitpaiboon, J., Newton, J., & Sripicharn, P. (2025). How does the Bangkok Post transform press releases into news stories? *PASAA*.
- Hartiana, T. I. P. (2024). Perspectives from public relations: Media relations in an evolving media landscape.
- Newman, N. (2021). *Digital news report 2021*. Oxford, UK: Reuters Institute.
- Nurhayatin, T. (2023). Enhancing public speaking skills through a collaborative approach. *Life SciFi Journal*.
- Pontillas, M. S. (2025). A three-year intervention to reduce public speaking anxiety. *JOSSE*.
- Halimah, H. (2025). Exploring public speaking anxiety among first-year students. *Educasia*.
- Aulia, H. (2025). Exploring public speaking anxiety: Does gender really matter? *International Journal of Research in Education*.
- He, Z., Liu, S., Ferns, B. H., & Countryman, C. C. (2022). Pride or empathy? Exploring effective CSR communication strategies on social media. *International Journal of Contemporary Hospitality Management, 34*(8), 2989–3007.
- Fatima, T. (2023). CSR communication matters! An examination of CSR communication indices. *Sustainability*.
- Cao, P. (2024). Tracing CSR communication's ripple effect on consumer attitudes.
- Lin, M. S. (2024). One size fits all? How CSR communication influences stakeholder perceptions. *Journal of Business Ethics*.
- Lathifah, N. (2025). Integrating the triple bottom line into CSR communication: Case study. *Sinergi International Journal*.
- Ramdani, D. (2025). Research trends on digital literacy in quality education (2000–2024): A systematic mapping. *Journal of Teacher Education*.
- Putra, & Rullyanti. (2023). Unlocking digital literacy in Indonesia: Informal practices on social media. *Journal of Pedagogy*.
- Universitas Negeri Surabaya. (2024). Indonesia's digital literacy as a challenge for democracy.
- OECD. (2023). *Financial literacy and the digital economy*.
- Sonni, A. F., Hafied, H., Irwanto, I., & Latuheru, R. (2024). Digital newsroom transformation: AI impact on journalistic practices. *Journalism and Media*.
- Guenduez, A. A. (2025). Digital ethics: Global trends and divergent paths. *Telecommunications Policy*.
- Pamungkas, P. D. A. (2023). Digital ethics among university students: A Kominfo framework perspective. *Jurnal Binainsani*.
- Bustomi, A. A. (2025). Indonesian media literacy in the post-truth era.
- Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology, 27*(1), 283–317.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology, 159*(6), 766–779.

Buku

- Kamba, M. N. (2018). *Kids zaman now menemukan kembali Islam*. Tangerang Selatan, Indonesia: Pustaka IIMaN.
- Madjid, N. (2002). *Manusia modern mendamba Allah: Renungan tasawuf positif*. Jakarta, Indonesia: IIMaN & Hikmah.
- Ikhwan, M. (2019). Ulama dan konservatisme Islam publik di Bandung: Islam, politik identitas, dan tantangan relasi horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, politik, dan narasi kebangsaan*. Yogyakarta, Indonesia: PusPIDeP.
- American Psychological Association. (1983). *Publication manual*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Bates, L., Lane, J., & Lange, E. (1993). *Writing clearly: Responding to student writing*. Boston, MA: Heinle.
- Hamuddin, B., Syahdan, S., Rahman, F., Rianita, D., & Derin, T. (2019). Do they truly intend to harm their friends?: The motives beyond cyberbullying

among university students. *International Journal of Cyber Behavior, Psychology and Learning (IJCBL)*, 9(4), 32–44.
doi:10.4018/IJCBL.2019100103

Szuchman, L. T., & Thomlison, B. (2010). *Writing with style: APA style for social work*. Belmont, CA: Cengage Learning.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)